

**MODEL PEMBELAJARAN MUSIK *BAND*
PADA SMP PANGUDI LUHUR I YOGYAKARTA
DENGAN METODE *EXPERIENTIAL LEARNING***

**TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik**



Oleh:

**Paulus Ageng Budihartono
NIM. 1311997013**

Semester Genap 2017/ 2018

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

**MODEL PEMBELAJARAN MUSIK *BAND*
PADA SMP PANGUDI LUHUR I YOGYAKARTA
DENGAN METODE *EXPERIENTIAL LEARNING***

**TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik**



Oleh:

**Paulus Ageng Budihartono
NIM. 1311997013**

Semester Genap 2017/ 2018

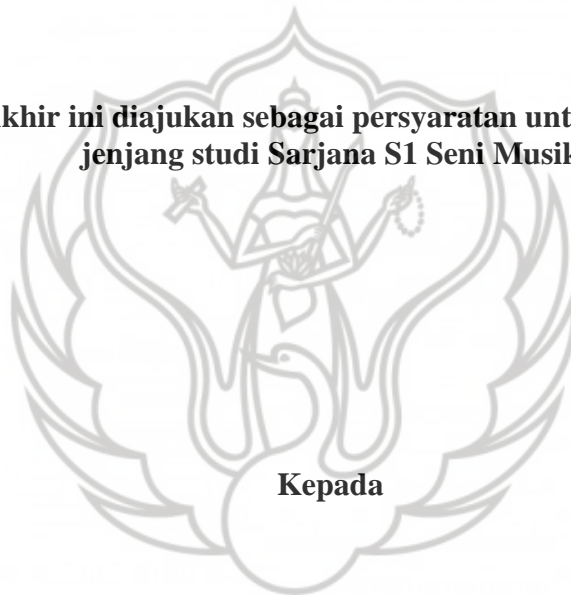
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

**MODEL PEMBELAJARAN MUSIK *BAND*
PADA SMP PANGUDI LUHUR I YOGYAKARTA
DENGAN METODE *EXPERIENTIAL LEARNING***

**Diajukan Oleh:
Paulus Ageng Budihartono
NIM: 1311997013**

**Tugas Akhir ini diajukan sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang studi Sarjana S1 Seni Musik**



Kepada

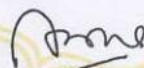
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2017/2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 2 Juli 2018.

Tim Penguji:



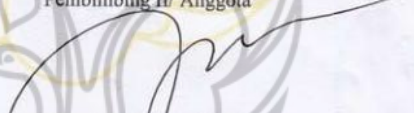
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Dra. Eritha R Sitorus, M.Hum
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Agus Salim, M.Hum
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dekan, M. Adharyani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001



MOTTO

Seringkali lebih menyenangkan mengerjakan segala sesuatu dengan semudah mungkin, tapi akan lebih menyesal lagi kalau tidak melakukan segala sesuatu dengan maksimal.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayah, Ibu, kakak dan orang-orang yang aku sayangi serta semua orang yang
berada di ruang lingkup musik dan pendidikan



KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga karya tulis yang berjudul "Model Pembelajaran Musik Band Pada SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta Dengan Metode Experiential Learning. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun, semoga dikemudian hari dapat memperbaiki segala kekurangannya. Dalam skripsi ini banyak sekali pihak yang membantu, penulis ingin berterimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik yang telah melancarkan semua proses ujian Tugas Akhir ini.
2. A. Gathut Bintarto, S.Sos, S.Sn., M.A., selaku Sekertaris Jurusan Musik yang telah banyak sekali membantu dalam masa perkuliahan.
3. Drs. Hari Martopo, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan skripsi ini dengan baik.
4. Dra. Eritha R Sitorus, M.Hum. selaku dosen Pembimbing II yang telah membantu mendapatkan ide-ide untuk skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Fataji Susiadi, S.Sn selaku dosen instrumen perkusi yang membimbing selama masa perkuliahan.
6. Br. Yosep Anton Utmiyadi FIC, S.S selaku Kepala Sekolah SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta yang telah mengijinkan saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. FX. Tri Prasetyo, S.Pd. selaku guru musik di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta yang telah membantu mengarahkan murid-murid, membantu perijinan, dan mau direpotkan untuk bertemu saya berkali-kali.
8. Th. Mangesti Budi Utami, S.Pd selaku guru musik di SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta yang telah membantu mengarahkan dalam pembelajaran di sekolah tersebut.

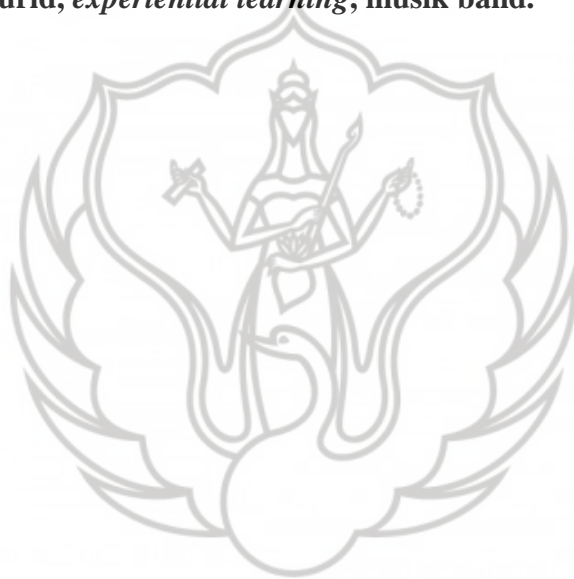
9. Keluarga besar Jogja TV yang telah memberikan kesempatan untuk penelitian ini melalui acara Jogja Music Nation.
10. MY Organizer yang telah banyak sekali membantu perijinan dan kelancaran dalam acara Jogja Music Nation.
11. Maria Andaru yang telah membantu dalam memahami Microsoft Word.
12. Elgar Putrandhra yang sudah meminjamkan peralatan untuk penelitian ini.
13. Santy Alif Patuh Briyandewi yang sangat membantu dalam memberi informasi tentang skripsi ini.
14. Keluarga besar Enver band yang mau direpotkan untuk penelitian ini.
15. Semua dosen dan para karyawan di Jurusan Musik yang telah mengajar dan membantu dalam proses kuliah.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam skripsi ini apabila ada yang belum disebutkan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, karya ini masih jauh dari kata sempurna oleh sebab itu kritik dan saran sangat dibutuhkan oleh penulis, dan semoga karya ini bermanfaat bagi banyak orang

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang model pembelajaran musik band pada SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta dengan metode experiential learning. Dimana sebelumnya peneliti sudah pernah melakukan Praktek Kerja Lapangan di sekolah ini. Didalam penelitian ini yang dipakai hanya 1 kelompok band yang dinamakan Enver Band yang terdiri dari 5 orang dengan instumen gitar 1, giatr 2, bass, drum, dan vokal. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif dengan mengumpulkan data-data wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil dari penelitian ini siswa yang sebelumnya bermain musik dengan pengetahuannya yang dahulu dan dengan menggunakan metode pembelajaran ini mereka dapat memperbarui ilmunya dengan pengalaman terlibat secara langsung.

Kata kunci: murid, *experiential learning*, musik band.



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGAJUAN..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR NOTASI..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Tinjauan Pustaka | 4 |
| E. Metode Penelitian | 6 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 8 |
| | |
| BAB II SMP PANGUDI LUHUR I YOGYAKARTA DAN METODE | |
| PEMBELAJARAN EXPERIENTIAL LEARNING | 10 |
| A. SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta | 10 |
| 1. Riwayat | 10 |
| 2. Visi, Misi, Dan Tujuan | 14 |
| 3. Kurikulum..... | 15 |
| 4. Prasarana dan Sarana | 17 |
| 5. Pembelajaran Seni Musik SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta | 18 |
| B. Metode Pembelajaran <i>Experiential Learning</i> | 19 |

| | |
|--|----|
| 1. Pengertian <i>Experiential Learning</i> | 19 |
| 2. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Experiential Learning</i> .. | 20 |
| 3. Langkah-Langkah Model <i>Experiential Learning</i> | 21 |
| 4. <i>Experiential Learning</i> Menurut David Kolb | 22 |
| BAB III PEMBELAJARAN MUSIK BAND DENGAN MENGGUNAKAN METODE EXPERIENTIAL LEARNING | 25 |
| A. Tahap-Tahap Penerapan <i>Experiential Learning</i> | 25 |
| 1. Metode Pembelajaran <i>Experiential Learning</i> | 25 |
| 2. Proses Selama Pembelajaran | 27 |
| 3. Profil Enver Band | 28 |
| 4. Tahap Pengerjaan Lagu | 43 |
| B. Penerapan <i>Experiential Learning</i> | 59 |
| 1. Sesi Pertama | 60 |
| 2. Sesi Kedua | 60 |
| 3. Sesi Ketiga | 61 |
| 4. Sesi Keempat | 61 |
| C. Hasil Wawancara Dengan Enver | 62 |
| BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN | 64 |
| A. Kesimpulan | 64 |
| B. Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |
| LAMPIRAN FOTO | 70 |
| LAMPIRAN TRANSKRIP WAWANCARA | 73 |
| LAMPIRAN PERIZINAN | 80 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1: Data Mata Pelajaran Kurikulum 2013 | 17 |
| Tabel 2: Prasarana dan Sarana | 18 |
| Tabel 3: Jenis Kegiatan Musik..... | 19 |
| Tabel 4: Jadwal Latihan | 28 |



DAFTAR NOTASI

| | |
|---|----|
| Notasi 1: Intro Lagu (<i>She Looks So Perfect</i>)..... | 45 |
| Notasi 2: Verse 1 (<i>She Looks So Perfect</i>) | 45 |
| Notasi 3: Reff (<i>She Looks So Perfect</i>)..... | 45 |
| Notasi 4Verse 2 (<i>She Looks So Perfect</i>) | 46 |
| Notasi 5: Notasi Angka <i>Tanah Airku</i> | 49 |
| Notasi 6: Bait 1 (<i>Tanah Airku</i>)..... | 50 |
| Notasi 7: Bait 2 (<i>Tanah Airku</i>) | 50 |
| Notasi 8: Intro lagu (<i>American Idiot</i>) | 52 |
| Notasi 9: Verse 1 (<i>American Idiot</i>) | 52 |
| Notasi 10: Reff (<i>American Idiot</i>) | 53 |
| Notasi 11: Intro drum solo (<i>American Idiot</i>)..... | 53 |
| Notasi 12: Verse 2 (<i>American Idiot</i>) | 53 |
| Notasi 13: Intro <i>Basket Case</i> | 57 |
| Notasi 14: Intro I <i>Basket Case</i> | 57 |
| Notasi 15: verse I <i>Basket Case</i> | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1: Gambar event Grunge Is Not Dead | 34 |
| Gambar 2: Gambar event Festival Jajanan Kekinian | 37 |
| Gambar 3: Gambar event Kuliner Nusantara..... | 40 |
| Gambar 4: Gambar event Jogja Music Nation | 43 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam penelitian ini telah dilakukan pra penelitian dahulu saat mengikuti Praktek Kerja Lapangan di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan kurang lebih selama empat bulan. SMP PL I Yogyakarta sendiri memiliki aneka ragam kegiatan musik. Mulai dari mata pelajaran musik, ekstrakurikuler paduan suara, karawitan, ensembel string, ensembel gitar dan band. Praktik Kerja Lapangan (PKL) di mulai dari bulan Februari - bulan Mei 2017. Dengan objek anak - anak kelas 7 dan 8, apa yang selama ini didapatkan dalam perkuliahan dicoba untuk diterapkan dalam pembelajaran ini.

Sebelum pelaksanaan kegiatan PKL, mahasiswa mendapat pembekalan dari Lembaga Pendidikan ISI Yogyakarta. Lembaga pendidikan ISI memberikan pembekalan kepada seluruh mahasiswa ISI yang akan melaksanakan kegiatan PKL. Tujuan dari pembekalan ini adalah memberikan gambaran tentang ruang lingkup program PKL sehingga program itu berjalan dengan lancar. Selain itu program ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon guru, agar bersikap sebagai guru yang profesional, baik dalam proses pembelajaran dan proses pelaksanaan PKL di sekolah.

Mahasiswa PKL mengadakan observasi kegiatan pembelajaran di kelas saat guru seni musik mengajar. Hal ini dilakukan sebelum mahasiswa diizinkan mengajar pada kelas yang sesungguhnya. Dari observasi pembelajaran diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman yang nyata tentang proses pembelajaran yang mencakup tugas dan kewajiban guru tersebut di kelas sehingga dapat menerapkan hal yang diberikan pada kelompok ensemble tersebut.

Dalam penelitian ini dicoba untuk menerapkan experiential learning dalam proses belajar mengajar ini. Experiential Learning adalah metode belajar di mana pembelajarannya akan lebih mengarah ke hal praktik, mereka akan terlibat secara langsung dengan kegiatan yang mereka pelajari.

Metode ini akan bermakna tatkala pembelajar berperan serta dalam melakukan kegiatan. Setelah itu, mereka memandang kritis kegiatan tersebut. Kemudian, mereka mendapatkan pemahaman serta menuangkannya dalam bentuk lisan atau tulisan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, *experiential learning* menggunakan pengalaman sebagai katalisator untuk menolong murid mengembangkan kapasitas dan kemampuannya dalam proses pembelajaran.

Pada experiential learning, langkah menantang bagi instruktur atau guru adalah memikirkan atau merancang aktivitas pengalaman belajar seperti apa yang harus terjadi pada diri peserta baik individu maupun kelompok. Aktivitas pembelajaran harus berfokus pada peserta belajar. Dengan demikian, apa yang harus kita lakukan, apa yang harus mereka lakukan, apa yang harus kita katakan atau sampaikan harus secara detail kita rancang dengan baik. Begitu pula dengan

media dan alat bantu pembelajaran lain yang yang dibutuhkan juga harus benar-benar telah tersedia dan siap untuk digunakan.

Objek yang akan dibawa ke penelitian ini adalah beberapa siswa SMP PL I Yogyakarta yang semuanya berada di kelas 8. Peneliti akan mencoba untuk menerapkan hasil metode experiential learning ini dengan membuat mereka mengalami secara langsung bermain musik di panggung dengan format band. Dalam penelitian ini dilakukan kerja sama dengan Jogja TV dan MY Organizer di mana Enver band ini mendapatkan sebuah event yaitu akan tampil dalam acara di Jogja TV dalam acara Jogja Music Nation. Diharapkan para siswa dapat mendapat pengalaman dan pelajaran dalam penelitian tersebut dan peneliti akan mencoba mewawancarai bagaimana pendapat siswa terhadap penerapan metode tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Dengan pendekatan experiential learning apakah dapat meningkatkan kemampuan belajar musik siswa di SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta ?
2. Bagaimana kesan dan pesan siswa terhadap penerapan metode pembelajaran experiential learning di SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah experiential learning bisa meningkatkan minat belajar siswa tentang seni musik di SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui sikap siswa terhadap pendekatan pembelajaran experiential learning di SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang siswa dan guru hadapi saat menggunakan pendekatan experiential learning.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung mencapai hasil yang baik dalam melengkapi penulisan ini sebagai suatu pertanggungjawaban ilmiah dalam karya tulis, digunakan buku-buku di antaranya sebagai berikut:

Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. 2013. Miftahul Huda, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Menurut Miftahul Huda, pembelajaran merupakan proses aktif. Pembelajaran dihasilkan melalui keterlibatan aktif individu dalam merefleksikan pengalaman dan tindakan yang dipraktikkan di lingkungan tertentu. Pembelajaran terjadi ketika individu berefleksi tentang hasil tindakannya. Refleksi tentang tindakan tersebut dan kesimpulan yang diperoleh dari refleksi inilah yang merepresentasikan proses pembelajaran itu sendiri.

Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. 1989. A Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, Zainal Arifin, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Para penulis ini berpendapat bahwa pendekatan dalam belajar mengajar pada hakikatnya merupakan suatu upaya dalam mengembangkan keaktifan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan guru, melakukan proses belajar mengajar yang menekankan pentingnya belajar melalui proses mengalami untuk memperoleh pemahaman.

Analisis Data Kualitatif. 2009. Matthew B Miles, A. Michael Huberman. Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi, Pendamping: Mulyarto. Jakarta: Universitas

Indonesia. Pandangan buku ini tentang analisis kualitatif, pertama data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), dan yang biasanya “diproses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya di susun ke dalam teks yang di perluas.

Memahami Penelitian Kualitatif. 2008. Dr. Basrowi, M.Pd. dan Dr. Suwandi, M.Si. Jakarta: PT Rineka Cipta. Buku ini menjelaskan bahwa kualitatif adalah salah satu metode penetian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti. Peneliti di harapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. Setiap kejadian merupakan sesuatu yang unik, berbeda dengan yang lain, karena perbedaan konteks.

Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). 2010. Trianto, M.Pd. Jakarta: PT Bumi Aksara. Buku ini menerangkan bahwa melalui pembelajaran terpadu, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah di pelajarnya. Dengan demikian, peserta didik terlatih untuk dapat

menemukan sendiri berbagai konsep yang di pelajari secara menyeluruh (holistik), bermakna, autentik dan aktif.

Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. 2013. Prof. Dr. Suharsimi Arikunto. Jakarta: PT Rineka Cipta. Buku ini di sajikan sesuai dengan urutan langkah dalam mengadakan penelitian. Oleh karena langkah penelitian yang membentuk pola ini pun bervariasi menurut pendapat orang yang berbeda, penulis sebut dengan salah pola. Modifikasi untuk pola-poin yang lain tentu masih banyak. Selain itu buku ini disajikan dengan pendekatan praktik, artinya sesuai dengan kegiatan nyata yang dilakukan peneliti di dalam praktik.

E. Metode Penelitian

Penulis menggunakan jenis kualitatif dengan deskripsi analisis. Proses pengambilan data menggunakan wawancara dari studi pustaka. Disamping itu, alasan menggunakan metode penelitian kualitatif ini, karena penulis hanya mewawancarai beberapa subjek penelitian yang dirasa sudah cukup untuk mewakili dalam pengambilan data. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Daftar kepustakaan adalah suatu daftar yang berisi semua sumber bacaan yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan karya ilmiah. Pentingnya kepustakaan maka penulis mencari buku-buku yang berkaitan yang sesuai dengan penulisan. Pemilihan pustaka ini harus sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dan mengumpulkan narasumber untuk

wawancara guna mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penulisan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dari buku-buku atau literatur yang sesuai dengan pokok bahasan dan penelitian. Buku-buku tersebut akan digunakan sebagai referensi dan acuan dalam penulisan skripsi penerapan *experience learning* pada kelas seni musik di SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta.

- a. Tahap Observasi. Tahap observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis. Penulis secara langsung datang ke SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta untuk pengamatan dan pendekatan juga observasi pembelajaran Tahap Wawancara.

Wawancara. Pada tahap wawancara ini, penulis melakukan wawancara kepada guru seni musik di SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta secara terbuka dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari penerapan *experience learning* di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta.

- b. Selanjutnya penulis melakukan wawancara secara terbuka kepada siswa, dengan tujuan mengetahui seberapa besar peran pengajar dan faktor apa sajakah yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran seni musik di SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta.
- c. Dokumentasi. Pada tahap ini, penulis menggunakan media elektronik (camera) yang digunakan sebagai alat untuk mendokumentasikan

gambar berlangsungnya penerapan experience learning di SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta. Di samping itu penulis juga menggunakan bantuan alat perekam yang digunakan untuk melakukan proses wawancara.

3. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis sehingga diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penulisan. Dalam menyusun data yang diperoleh, penulis mendeskripsikan kembali hasil data tersebut sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Kemudian penulis melakukan proses penyaringan dari hasil yang telah ditulis kembali, dan mengambil hasil data yang sesuai dengan pembahasan karya tulis.

4. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan adalah langkah terakhir dalam karya ilmiah, dari seluruh data yang didapatkan melalui tahap observasi, wawancara, dokumentasi, serta dianalisis, kemudian disusun menjadi satu dalam bentuk karya tulis skripsi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang ringkas mengenai apa yang peneliti tulis dalam laporan ini, maka penulis akan memberikan sistematika penulisan laporan penelitian sebagai berikut: Bab I. Pendahuluan berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika. Bab II. SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta dan Metode Pembelajaran *Experiential*

Learning Bab III. Analisis Hasil Penelitian di SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta,

Bab IV. Kesimpulan dan Saran.

